

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Setiap hari manusia membutuhkan dan senantiasa berusaha membuka serta menjalin komunikasi atau hubungan dengan sesamanya, dalam hubungan tersebut terjadilah proses sosial yang memungkinkan terjadinya interaksi dan komunikasi. Menurut Saleh et al (2018:1) komunikasi adalah peristiwa penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada penerima (komunikan) melalui tahapan proses. Semakin berkembangnya zaman maka proses komunikasi juga mengalami kemajuan yang sangat pesat. Proses komunikasi tidak hanya dilakukan secara langsung atau tatap muka melainkan dipermudah dengan munculnya komunikasi massa untuk melakukan komunikasi terhadap banyak orang dengan waktu yang relatif singkat. Menurut Cangara (2015:41) komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film. Berbicara mengenai komunikasi massa, tentu media massa tidak akan tertinggal untuk dibicarakan, karena komunikasi massa hanya dapat berlangsung melalui media massa. Menurut Hartiningsih (2014:33) media massa adalah media modern seperti, radio, televisi, film, dan media cetak.

Media televisi hadir setelah radio dan media cetak, namun masyarakat pasti sudah tidak asing lagi dengan media massa bernama televisi di era kehidupan saat ini, hampir seluruh masyarakat sudah mengenal televisi karena keberadaannya yang sudah sangat mudah untuk ditemui. Media televisi juga memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi maupun hiburan. Televisi termasuk ke dalam media massa *audio visual*. Menurut Lamintang (2013:23) televisi adalah sistem penyiaran yang disertai dengan gambar suatu objek yang bergerak dan disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat mengubahnya dengan berkas-berkas cahaya dapat dilihat dan didengar, sedangkan menurut Mabruhi (2013:4) televisi merupakan media komunikasi modern, yang dalam perkembangannya televisi menjadi barang pokok atau kebutuhan pokok sebab dalam kenyataannya hampir setiap individu memiliki televisi. Saat ini stasiun televisi memiliki program yang dominan ke program hiburan seperti sinetron dan *talkshow* dibanding program-program *news* serta tayangan informatif lainnya. Menurut Badjuri (2010:13) bila menilik apa saja tayangan televisi yang banyak ditayangkan di Indonesia, bila kita saksikan secara seksama bisa ditarik garis besarnya yaitu tayangan *infotainment*, *games*, sinetron, *reality show*, acara dan tayangan yang berbau mistis, goyang dangdut, dan lainnya. Beberapa stasiun televisi di Indonesia terus bersaing dalam menghadirkan acara *entertainment* untuk dijadikan program unggulannya, hal ini membuat masyarakat kurang memiliki tontonan yang edukatif dan informatif untuk dikonsumsi. Salah satu stasiun televisi yang memiliki banyak program edukatif dan informatif ialah tvOne.

TvOne (sebelumnya bernama Lativi) adalah sebuah stasiun televisi nasional di Indonesia. Pada tanggal 14 Februari 2008, Lativi secara resmi berganti nama menjadi tvOne, tvOne mempunyai *tag line* "memang beda", karena menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan penyajian yang berbeda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

dan belum pernah ada sebelumnya. TvOne secara progresif menginspirasi masyarakat Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas agar berpikiran maju dan melakukan perbaikan bagi diri sendiri serta masyarakat sekitar melalui berbagai program baik nasional dan internasional yang dimilikinya. TvOne memiliki berbagai macam program yang bisa dengan bebas dipilih oleh khalayak sesuai dengan kebutuhannya. Penayangan program tvOne salah satunya adalah program dokumenter. Menurut Fachruddin (2015:275-276) program dokumenter merupakan film yang mendokumentasikan cerita nyata dan dilakukan pada lokasi yang sesungguhnya, juga sebuah gaya dalam memfilmkan dengan efek realitas yang diciptakan dengan cara penggunaan kamera, suara, dan lokasi, selain mengandung fakta, film dokumenter mengandung subjektivitas pembuatnya, yakni sikap atau opini pribadi terhadap suatu peristiwa. Saat ini jarang sekali stasiun televisi yang menayangkan sebuah program dokumenter dikarenakan produksinya yang harus dipersiapkan dengan sangat matang dan membutuhkan riset yang mendetail. tvOne memiliki sebuah program dokumenter baru dengan nama program Dulu & Kini.

Program Dulu & Kini merupakan program dokumenter televisi, menurut Fachruddin (2017:321) dokumenter televisi yaitu program dokumenter dengan tema topik tertentu, disajikan dengan gaya bercerita, menggunakan narasi (dengan *voice over*, hanya terdengar suara tanpa wajah yang menyuarakan tampak di layar monitor), menggunakan wawancara, juga ilustrasi musik sebagai penunjang gambar visual (picture story). Program Dulu & Kini tentu sangat berbeda dengan program-program dokumenter lainnya dikarenakan program Dulu & Kini merupakan program dokumenter dengan isi aneka liputan berupa *footage* masa lalu yang dikombinasi dengan *footage* masa kini untuk memberikan informasi seputar kehidupan di masa lalu serta membawa khalayak bernostalgia dan mengenang masa lalu yang menyenangkan dengan mengambil sudut pandang masa kini, sehingga program Dulu & Kini dapat mengobati kerinduan khalayak yang mungkin pernah mengalami masa-masa yang disajikan oleh program Dulu & Kini dan dapat mengetahui bagaimana keadaannya di masa kini, bagi khalayak yang belum mengalami masa-masa yang disajikan oleh program Dulu & Kini maka program ini akan banyak memberikan informasi-informasi menarik yang pastinya akan menambah pengetahuan khalayak. Program Dulu & Kini merupakan salah satu program yang terdapat di *Departement Documentary* tvOne dan tayang perdana pada 9 Januari 2020. Program Dulu & Kini memiliki total durasi selama 30 menit dengan tiga segmen dan dua *commercial break*. Program ini ditayangkan satu kali dalam satu minggu yaitu di hari Kamis pukul 14.00 WIB dengan target *audiens* yaitu 15 tahun ke atas.

Setiap tim produksi program televisi selalu mengharapkan programnya dapat diproduksi dengan baik agar dapat menarik minat dan perhatian khalayak, keberhasilan menciptakan program yang baik tentu harus melewati proses produksi yang baik. Tim produksi program Dulu & Kini tentu memegang andil yang cukup besar untuk menyukseskan program dokumenter tersebut dari mulai pra-produksi sampai pascaproduksi. Program Dulu & Kini memiliki tim produksi yang sudah memiliki tanggung jawab masing-masing dalam menjalankan proses produksinya guna menghasilkan program yang baik dan dapat menarik minat khalayak, sehingga mengetahui dan mengamati bagaimana cara tim kerja program

Dulu & Kini dalam memproduksi sebuah program dokumenter merupakan hal yang menarik dan dapat dijadikan sebuah pembelajaran.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana proses produksi program *Documentary* “Dulu & Kini” PT. Lativi Media Karya (tvOne)?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi dalam proses produksi program *Documentary* “Dulu & Kini” PT. Lativi Media Karya (tvOne)?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis tentukan di atas, tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan proses produksi program *Documentary* “Dulu & Kini” PT. Lativi Media Karya (tvOne).
- 2) Menjelaskan apa saja hambatan dan solusi dalam proses produksi program *Documentary* “Dulu & Kini” PT. Lativi Media karya (tvOne)

### METODE

#### Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi dan waktu pengumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir ini diperoleh pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT. Lativi Media Karya (tvOne) yang beralamat di Jalan Rawa Terate II, No. 2 Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 40 hari. Mulai dari 6 Januari – 5 Maret 2020 yang dilaksanakan setiap hari Senin – Jum’at dengan waktu kerja yang disesuaikan oleh tim produksi program Dulu & Kini.

#### Data dan Instrumen

Data merupakan bahan penting yang memiliki fungsi untuk menjawab suatu permasalahan. Data yang digunakan pada tugas Laporan Akhir ini adalah data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer adalah data yang di peroleh oleh penulis secara langsung dari sumber data yang dibutuhkan. Data primer merupakan data yang *real* dan informasi yang dihasilkan oleh data primer biasanya harus *up to date* atau terbaru. Penulis mengumpulkan data primer secara langsung. Teknik yang dibutuhkan penulis untuk mendapatkan data primer yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan partisipasi langsung. Data primer diperoleh langsung dengan mengamati dan mengikuti seluruh kegiatan dalam proses produksi program Dulu & Kini.